

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Diare Dengan Tindakan Penanganan pada balita Umur 1-5 tahun di puskesmas sukrajaya kota Depok tahun 2017 yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil distribusi frekuensi dari variabel pernah diare sebagian besar adalah iya sebesar 72,0%.
- b. Hasil distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik balita (umur balita dan jenis kelamin) yaitu umur balita sebagian besar adalah <3 tahun sebesar 51,0% dan jenis kelamin balita sebagian besar adalah laki-laki sebesar 55,0%.
- c. Hasil distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik ibu (umur ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu) yaitu umur ibu sebagian besar adalah ≥ 30 tahun sebesar 55,0%, pendidikan ibu sebagian besar adalah pendidikan tinggi sebesar 92,0%, dan pekerjaan ibu sebagian besar adalah tidak bekerja sebesar 64,0%.
- d. Hasil distribusi frekuensi dari variabel pengetahuan ibu balita sebagian besar adalah responden yang mempunyai pengetahuan baik sebesar 89,0%.
- e. Hasil distribusi frekuensi dari variabel tindakan penanganan pada balita sebagian besar adalah responden yang mempunyai tindakan penanganan yang baik sebesar 65,0%.
- f. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik balita (umur balita dan jenis kelamin balita) dengan tindakan penanganan pada balita umur 1-5 tahun. Nilai *P-value* masing-masing karakteristik balita yaitu, umur balita ($P=0,883$), jenis kelamin ($P=0,246$). Dari hasil *p-value* > nilai $\alpha = 0,05$ (5%).

- g. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik ibu (pendidikan ibu dan pekerjaan ibu) dengan tindakan penanganan pada balita umur 1-5 tahun. Nilai *P-value* masing-masing karakteristik ibu yaitu, pendidikan ibu ($P=1,000$), pekerjaan ibu ($P=0,631$). Dari hasil *p-value* > nilai $\alpha = 0,05$ (5%). Tetapi pada umur ibu, ada hubungan antara umur ibu dengan tindakan penanganan pada balita umur 1-5 tahun dengan nilai ($P=0,045$).
- h. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu balita tentang diare dengan tindakan penanganan pada balita umur 1-5 tahun dengan nilai ($P=0,014$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Ibu Balita

- a. Biasakan ibu menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan sebelum makan, memasak atau sesudah buang air besar, sehingga mengurangi kontaminasi bakteri secara langsung.
- b. Memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan, agar dapat menurunkan risiko kesakitan dan kematian diare.

V.2.2 Bagi Puskesmas

- a. Memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu mengenai tindakan penanganan diare pada balita.
- b. Perlu adanya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam penancangan program-program guna pencegahan dan penanggulangan diare seperti program jamban keluarga, pengadaan air bersih, program ASI Eksklusif dan program penatalaksanaan diare.